



MONOGRAF

ANALISA PENGARUH PEMANFAATAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PADA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

**Setiyowati, S.Kom., M.Kom.
Sri Siswanti, S.Kom., M.Kom.**

**Penerbit:
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Dian Nuswantoro Semarang**

MONOGRAF

ANALISA PENGARUH PEMANFAATAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PADA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN



Setiyowati, S.Kom., M.Kom.
Sri Siswanti, S.Kom., M.Kom.

Penerbit

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2021**

**ANALISA PENGARUH PEMANFAATAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
PADA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**

Penulis

Setiyowati, S.Kom., M.Kom.
Sri Siswanti, S.Kom., M.Kom

ISBN: 978-623-96867-1-0

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Redaksi :

LPPM Udinus
Jl. Nakula I No.5-11
Semarang 50131

Telp: (024) 352-7261, 352-0165
Fax : (024) 356-9684

Desain Layout :

Setiyowati, S.Kom., M.Kom.

Pencetak :

Percetakan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Hak Cipta 2021 dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tanpa seijin penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan monograf dengan judul Analisa Pengaruh Pemanfaatan Pengembangan Teknologi Pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

Harapan penulis semoga Buku monograf ini bermanfaat bagi para pembaca, mahasiswa, serta para dosen. Penulis menyadari bahwa penyusunan buku monograf ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu segala kritik dan saran perbaikan yang sifatnya membangun, akan penulis terima untuk memperbaiki kualitas penulisan berikutnya.

Akhir kata semoga analisis pemanfaatan teknologi ini dapat bermanfaat bagi Dinas kependudukan untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat pada umumnya.

Surakarta, April 2021
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Langkah-langkah Penelitian	16
4.1.1 Pengumpulan data dengan	16
4.1.2 Pembuatan Kusioner	16
4.1.3 Pengambilan Data.....	17
4.1.4 Pengolahan Data	17
4.1.5 Responden	17
4.2 Analisa Data.....	17
4.2.1 Uji Validitas	17
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	20
4.2.3 Uji Normalitas	21
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	22
4.2.5 Uji Hipotesa.....	23
4.3 Perancangan Sistem Informasi dan rekayasa ulang proses bisnis SIAK Kecamatan.....	24
4.3.1 Rancangan Rekayasa Ulang Proses Bisnis	25
4.3.2 Entity Relationship Diagram	28
4.3.4 Relasi Tabel berdasarkan ERD.....	29
4.3.5 Rancangan Tabel	30
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uji Validitas Reabilitas (X1)	18
Tabel 2. Uji Validitas Reability (X2).....	18
Tabel 3. Uji Validitas Reability X3	19
Tabel 4. Uji Validitas Reability (X4).....	19
Tabel 5. Uji Validitas Reability (Y).....	20
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kategori.....	21
Tabel 7. Uji Normalitas.....	21
Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas	22
Tabel 9. Uji Hipotesa Analisis Regresi Berganda	23
Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	24
Tabel 11. Master Kependudukan.....	30
Tabel 12. Master Jenis Usulan Pendaftaran Kependudukan	31
Tabel 13. Detail Usulan KTP Baru	31
Tabel 14. Master Status Kelengkapan Berkas	34
Tabel 15. Master Petugas	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsolidasi Data Kependudukan	3
Gambar 2. SIAK tingkat Kecamatan	25
Gambar 3. Rekayasa ulang Proses Bisnis SIAK Kecamatan	26
Gambar 4. Diagram konteks Sistem Informasi Pendaftaran Kependudukan	27
Gambar 5. Diagram Konteks Sistem Informasi Pendaftaran Kependudukan	28
Gambar 6. Entity Relationship Diagram	29
Gambar 7. Relasi Tabel Pendaftaran Kependudukan	30

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kota/kabupaten, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk, hingga setiap warga terdaftar secara administrasi sebagai warga negara Indonesia dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar penduduk mendapatkan pelayanan yang baik dan memuaskan.

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangun dan pelayanan kepada masyarakat perlu adanya pengelolaan informasi administrasi kependudukan (SIAK) secara terkoordinasi dan berkesinambungan, untuk menjamin stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan akan sistem informasi administrasi kependudukan dan akta catatan sipil.

SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan adalah Sistem Informasi atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pelayanan Administrasi Kependudukan (Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil dan Informasi Kependudukan lainnya). SIAK didesain sebagai aplikasi terpusat (*centralized application*) yang dapat diakses di Tempat Perekaman Data Kependudukan (TPDK). SIAK dibangun menggunakan teknologi J2EE atau Java Enterprise Edition yang fleksibel, mudah dikembangkan dan diintegrasikan. Database Server menggunakan

Oracle 9i seri database 9.2.0.1.0. Sedangkan Server Web atau Application Server menggunakan Bea Web Logic Server 8.2. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam hal ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai instansi penyelenggara urusan wajib pelayanan administrasi kependudukan dan mengembangkan infrastruktur komunikasi data dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

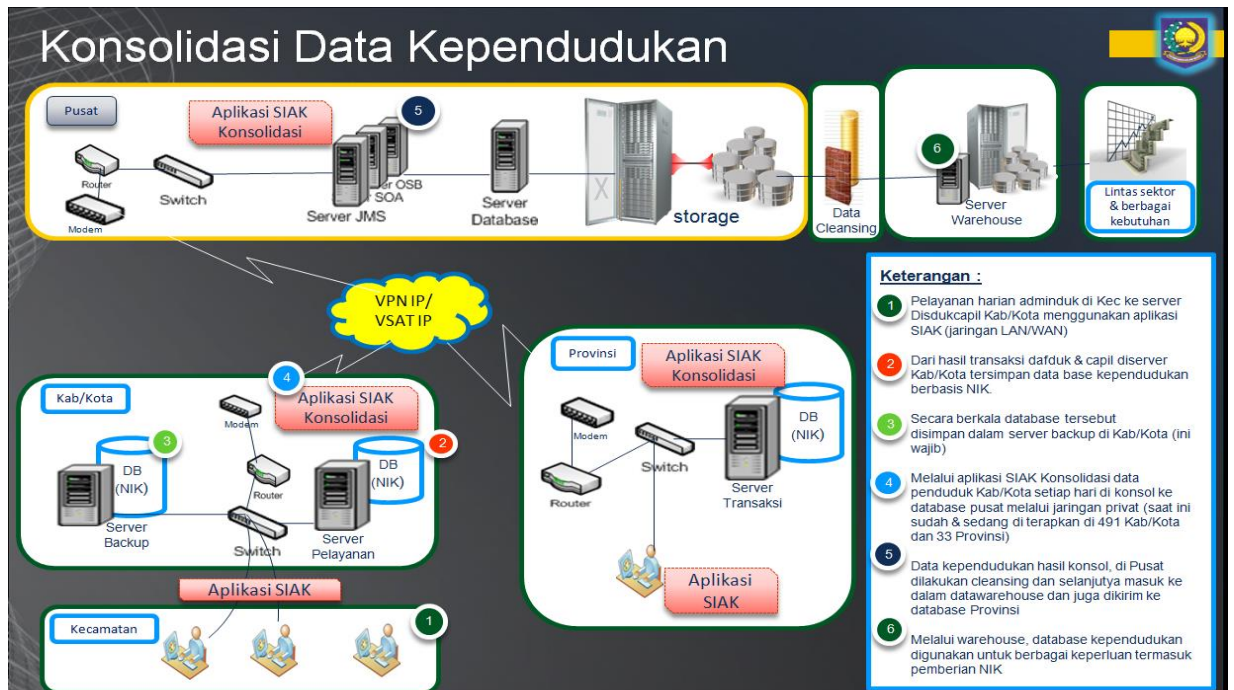
Penerapan SIAK di Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sudah berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan kendala, Dinas Kependudukan belum melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah implementasi SIAK berpengaruh terhadap kinerja pelayanan di Dinas Kependudukan. Sehingga diperlukan adanya evaluasi terhadap Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

1.2. Gambaran Objek Penelitian.

SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan adalah Sistem Informasi atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pelayanan Administrasi Kependudukan (Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil dan Informasi Kependudukan lainnya). SIAK didesain sebagai aplikasi terpusat (*centralized application*) yang dapat diakses di Tempat Perekaman Data Kependudukan (TPDK). SIAK dibangun menggunakan teknologi J2EE atau Java Enterprise Edition yang fleksibel, mudah dikembangkan dan diintegrasikan. Database Server menggunakan Oracle 9i seri database 9.2.0.1.0. Sedangkan Server Web atau Application Server menggunakan Bea Web Logic Server 8.2. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam hal ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai instansi penyelenggara urusan wajib pelayanan administrasi kependudukan, dan mengembangkan infrastruktur komunikasi data dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Pelayanan administrasi kependudukan Konsolidasi data di kecamatan ke server dukcapil Kabupaten atau Kota dengan menggunakan aplikasi SIAK, dan jaringan

LAN/WAN). Hasil transaksi akan tersimpan pada database kependudukan yang berbasis NIK di server Kabupaten/Kota. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat dilihat pada Gambar 1. Konsolidasi Data SIAK.



Gambar 1. Konsolidasi Data Kependudukan

Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Pemerintah Kabupaten Sukoharjo diterapkan sampai pada tingkat kecamatan, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo terdiri dari 12 (duabelas) UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) dan 1 (satu) unit tingkat Kabupaten, total sebanyak 24 (duapuluh empat) operator SIAK. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) telah diterapkan pada tahun 2011.

1.3. Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah dengan Penerapan SIAK bisa membantu dalam meningkatkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terhadap pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat di lingkungan kabupaten Sukoharjo adalah:

- a. Menganalisa tingkat pelayanan administrasi kependudukan terhadap masyarakat
- b. Membuat analisa terhadap pengelolaan data
- c. Membuat analisa pemanfaatan teknologi SIAK terhadap Sumber Daya Manusia.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Analisa Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah :

- a. Mengetahui kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.
- b. Mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dari pengguna.
- c. Menjadi bahan perbaikan dalam upaya peningkatan tata kelola teknologi informasi.

1.6. Luaran

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa Jurnal ilmiah mengenai Analisa Pengaruh Pemanfaatan Pengembangan Teknologi Pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisa Sistem Informasi

Analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan laboratorium, kata analisa atau analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan. Pendapat lain mengenai Analisa adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagia, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan

Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Berdasarkan pemaparan ahli diatas diketahui bahwa sistem merupakan suatu komponen yang saling berhubungan dan bekerja bersama sehingga membentuk suatu jaringan prosedur untuk mencapai suatu tujuan. (Satzinger, 2010)

Sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Abdul Kadir, 2014). Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen terpisah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan tugas-tugas dalam bisnis. (Satzinger, 2010). Berdasarkan pemaparan para ahli diatas diketahui bahwa Sistem Infomasi merupakan sekumpulan komponen terpisah yang data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan menyediakan tugas-tugas dalam bisnis. (Kadir, 2014)

2.2. Pengembangan Teknologi

Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dapat pula berupa peralatan.

Teknologi menurut Capra (2004, 106) seperti makna 'sains', telah mengalami perubahan sepanjang sejarah. Teknologi, berasal dari literatur Yunani, yaitu *technologia*, yang diperoleh dari asal kata *techne*, bermakna wacana seni. Ketika istilah itu pertama kali digunakan dalam bahasa Inggris di abad ketujuh belas, maknanya adalah pembahasan sistematis atas 'seni terapan' atau pertukangan, dan berangsur-angsur artinya merujuk pada pertukangan itu sendiri. Pada abad ke-20, maknanya diperluas untuk mencakup tidak hanya alat-alat dan mesin-mesin, tetapi juga metode dan teknik non-material. Yang berarti suatu aplikasi sistematis pada teknik maupun metode. Sekarang sebagian besar definisi teknologi, lanjut Capra (2004, 107) menekankan hubungannya dengan sains. Ahli sosiologi Manuel Castells seperti dikutip Capra (2004, 107) mendefinisikan teknologi sebagai kumpulan alat, aturan dan prosedur yang merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam cara yang memungkinkan pengulangan.

Akan tetapi, dijelaskan oleh Capra (107) teknologi jauh lebih tua daripada sains. Asal-usulnya pada pembuatan alat berada jauh di awal spesies manusia, yaitu ketika bahasa, kesadaran reflektif dan kemampuan membuat alat berevolusi bersamaan. Sesuai dengannya, spesies manusia pertama diberi nama *Homo habilis* (manusia terampil) untuk menunjukkan kemampuannya membuat alat-alat canggih.

2.3. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Tata Sutabri, 2012).

Manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi yaitu:

1. Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan.
2. Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian.
3. Menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Beberapa komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai :

1. Perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang berfungsi sebagai mesin.
2. Manusia (*people*) dan prosedur (*procedures*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.
3. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

2.4. Administrasi Kependudukan

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangun dan pelayanan kepada masyarakat sehingga perlu pengelolaan informasi administrasi kependudukan

secara terkoordinasi dan berkesinambungan, sehingga untuk menjamin akan stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan akan sistem informasi administrasi kependudukan dan akta catatan sipil. (Indonesia & Rakyat, 2013)

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. (Indonesia & Rakyat, 2013)

Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. (Indonesia & Rakyat, 2013)

Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan. (Indonesia & Rakyat, 2013)

Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap. (Indonesia & Rakyat, 2013)

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan. (Indonesia & Rakyat, 2013)

Unit Pelaksana Teknis Instansi Pelaksana, selanjutnya disebut UPT Instansi Pelaksana, adalah satuan kerja di tingkat kecamatan yang bertanggung jawab kepada Instansi Pelaksana. (Indonesia & Rakyat, 2013)

SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan adalah Sistem Informasi atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pelayanan Administrasi Kependudukan (Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil dan Informasi Kependudukan lainnya). SIAK didesain sebagai aplikasi terpusat (*centralized application*) yang dapat diakses di Tempat Perekaman Data Kependudukan (TPDK). SIAK dibangun menggunakan teknologi J2EE atau Java Enterprise Edition yang fleksibel, mudah dikembangkan dan diintegrasikan. Database Server menggunakan Oracle 9i seri database 9.2.0.1.0. Sedangkan Server Web atau Application Server menggunakan Bea Web Logic Server 8.2. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam hal ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai instansi penyelenggara urusan wajib pelayanan administrasi kependudukan, dan mengembangkan infrastruktur komunikasi data dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor: 88/ 2004 tentang penerapan teknologi dibangun dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) diharapkan pengolahan data akan lebih mudah dan efisien dapat meningkatkan pelayanan dalam hal kemudahan dan kecepatan. Mewujudkan SIAK sebagai sistem yang handal dan tangguh dalam proses bisnis organisasi dan peningkatan kebutuhan kesadaran pentingnya pengelolaan yang baik sebagaimana amanat dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pada pasal 82 ayat 2 menyatakan bahwa pengelolaan informasi administrasi kependudukan sebagaimana dimaksud pada pasal 1 dilakukan melalui pembangunan SIAK. Maksud dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tersebut adanya pengaturan prosedur dan mekanisme, hak dan kewajiban penduduk, peningkatan profesionalitas aparatur, pengelolaan dan penyajian data kependudukan melalui pembangunan database kependudukan serta meningkatkan mobilisasi masyarakat akan data. Untuk

mendukung pencapaian kebijakan yang strategis ini, maka diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006.

Penelitian sebelumnya dilakukan dengan mengambil studi kasus di Kota Malang, hasil yang didapatkan adalah di Kelurahan Tunggulwulung sudah melaksanakan Sistem SIAK sesuai dengan prosedur dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Masyarakat juga sudah mengerti tentang Prosedur SIAK dan sudah berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Program SIAK yang sudah terlaksana di Kantor Kelurahan Tunggulwulung kota Malang menemukan beberapa hambatan pengiriman data yang dilakukan masih manual sehingga petugas masih harus mengirim berkas ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Program SIAK menggunakan jaringan internet terkendala karena lambatnya jaringan internet yang tersedia. (Stefanus Arwandi Jai, Dody Setyawan, 2013)

Pemerintah Daerah (Pemda) sebagai penguasa wilayah berusaha memanfaatkan TIK secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatannya. Hal ini terlihat dari berbagai inisiatif penerapan TIK (electronic government – e-Gov) yang muncul di beberapa Pemda maupun di beberapa instansi pemerintah lainnya. Pemanfaatan TIK ini masih belum memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas Pemerintah Daerah. Salah satu penyebabnya yang dominan adalah tidak sinkronnya tujuan kegiatan-kegiatan Pemda dengan tujuan e-Gov itu sendiri. Dibutuhkan langkah-langkah strategis dan taktis pengembangan e-Gov berdasarkan teori dan “best practices” agar dapat memberikan hasil yang optimal. Perlu adanya komitmen dari pimpinan daerah untuk pengembangan e-Government yang berakar pada perubahan budaya kerja dari tradisional menjadi elektronik dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pengembangan e-Government yang ingin melakukan perbaikan mutu pelayanan pada publik atau kepada seluruh masyarakat, yang pada

akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas Pemerintah Daerah. (Zainal A. Hasibuan, 2007)

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan mengambil studi kasus pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya dengan judul Pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Guna mewujudkan Tertibadministrasi Kependudukan, bahwa Pelaksanaan SIAK Bidang Pengelolaan Pendaftaran Penduduk telah berjalan cukup baik. Bidang tersebut sudah dapat menunjukkan upaya-upaya untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat mengutamakan kemudahan dan kecepatan pelayanan. Pelaksanaan SIAK Bidang Pencatatan Sipil telah berjalan cukup baik pelayanan dibidang dapat terintegrasi dengan SIAK. Sehingga peristiwa kelahiran, kematian, perkawinan, dan perceraian dapat direkam melalui SIAK. Pelaksanaan SIAK Bidang Pengelolaan Informasi Kependudukan telah berjalan cukup baik. *timeservice* penerbitan dokumen KK, KTP, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Nikah, dan Akta Perceraian dengan waktu yang relatif cepat. (Mochammad Doddy Syahirul Alam, 2013)

Faktor penghambat pelaksanaan SIAK meliputi dukungan anggaran operasional yang minim untuk pemeliharaan komputer, dan kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk bisa bekerjasama melengkapi berkas dan bisa lebih sabar menunggu penerbitan dokumen. (Mochammad Doddy Syahirul Alam, 2013)

Faktor pendukung pelaksanaan SIAK meliputi adanya komunikasi yang baik di internal Disdukcapil, adanya sumber daya manusia yang cukup, struktur birokrasi yang ideal, dan disposisi pengambil kebijakan yang cukup baik dan responsif. (Mochammad Doddy Syahirul Alam, 2013)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a) Tingkat Kemudahan dalam pelayanan
- b) Tingkat Efisien waktu yang digunakan oleh operator
- c) Sumber Daya Manusi dan Alat terkait penerapan SIAK
- d) Tingkat pelayanana dministrasi kependudukan kepada masyarakat
- e) Manajemen data setelah implementasi SIAK

3.2. Sumber data

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung obyek penelitian yaitu dengan mengambil studi kasus di 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo meliputi :

- a. Data administrasi pelayanan kependudukan
- b. Data kebutuhan Sumber Daya Manusia dan penguasaan alat.
- c. Data mengenai manajemen data kependudukan
- d. Data kinerja terhadap Pelayanan Administrasi Kependudukan kepada Masyarakat.

2) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari luar obyek penelitian yang masih ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan dari literatur. Data sekunder yang diperlukan meliputi :

- a. Referensi dari buku, surat kabar dan media elektronik.
- b. Undang-undang dan Ketetapan

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer digunakan teknik wawancara dan survey (observasi). sebagai berikut :

a. Survei ke lokasi untuk memperoleh data sebagai berikut :

1. Surat perijinan lokasi penelitian.
2. Tingkat Kemudahan dalam pelayanan
3. Tingkat Efisien waktu yang digunakan oleh operator
4. Penggunaan Sumber Daya Manusia dan penguasaan alat dalam penerapan SIAK
5. Tingkat pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat
6. Manajemen data setelah implementasi SIAK

b. Metode Kuisoner

Peneliti membuat daftar pertanyaan/questioner di lembar kertas kerja berkaitan masalah yang diteliti serta dibagikan kepada operator SIAK yang ada di kecamatan, Sukoharjo. Adapun jumlah responden operator SIAK adalah sebanyak 22 responden, mengacu pada jumlah operator SIAK yang ada di 12 (dua belas) UPTD dan 1 unit tingkat kabupaten .

Kuisoner antara lain:

1. Seberapa efisien waktu yang dibutuhkan setelah implementasi SIAK
2. Penggunaan Sumber Daya Manusia dan Penguasaan Alat
3. Manajemen Data
4. Tingkat kinerja dalam pelayanan Administrasi Kependudukan kepada masyarakat

3.4. Analisis Data

Cara analisis data sebagai berikut :

- a. Tahap editing dilakukan terhadap kuesioner-kuesioner yang disusun secara terstruktur dan diisi lewat wawancara formal.

Pemeriksaan kembali catatan jawaban kuesioner meliputi :

1. Apakah sudah lengkap pengisian semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ?
 2. Apakah jawaban dari responden dapat terbaca ?
 3. Apakah jawaban responden sudah jelas maknanya ?
 4. Keruntutan dan kesesuaian jawaban satu dengan yang lain.
 5. Relevansi jawaban
- b. Tahap mengklasifikasi data-data. (Pengkodean) dengan 2 (dua) cara :
1. Pengkodean frekuensi, apabila jawaban pada poin pertanyaan tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu.
 2. Pengkodean lambing, apabila jawaban pada poin pertanyaan tertentu tidak memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu.
- c. Tahap tabulasi atau pembeberan
- Memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.
- d. Pengolahan Data dengan SPSS 30.0
- d. Uji Validitas
 - e. Uji Reliabilitas
 - f. Uji Hipotesa

3.5. Penarikan Kesimpulan

Perbandingan variabel yang digunakan sebagai berikut :

- a. Tingkat Kemudahan Pelayanan
- b. Tingkat Efisien waktu yang digunakan oleh operator
- c. Sumber Daya Manusi dan Alat terkait penerapan SIAK
- d. Tingkat pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat
- e. Manajemen data setelah implementasi SIAK

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Langkah-langkah Penelitian

4.1.1 Pengumpulan data dengan

- a. Menentukan variable penelitian dengan membuat kusioner untuk operator SIAK. Adapun variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:
 - Variabel Kemudahan (X1)
 - Variabel Efisiensi (X2)
 - Variabel Sumberdaya (X3)
 - Variabel Keamanan Data (X4)
 - Variabel Kinerja Pelayanan (X5)
- b. Pengumpulan data dengan mengunjungi lokasi penelitian yaitu di kecamatan-kecamatan, dengan cara mengadakan wawancara dengan operator SIAK dan ADB (administrator Database) serta pengelolaan data hasil kusioner.

4.1.2 Pembuatan Kusioner

Kusioner dalam penelitian ini diperuntukkan semua operator SIAK yang ada di Kabupaten Sukoharjo yaitu 12 UPTD dan 2 Unit tingkat Kabupaten, total sebanyak 24 orang. Adapun kusioner meliputi :

- a) Tingkat kemudahan pelayanan
- b) Tingkat Efisien waktu yang digunakan oleh operator
- c) Sumber Daya Manusi dan Alat terkait penerapan SIAK
- d) Tingkat pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat
- e) Manajemen data setelah implementasi SIAK.

4.1.3 Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan di 12 (dua belas) UPTD dan 1 (satu) Unit tingkat kabupaten. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan operator SIAK dan Administrator Data base (ADB).

4.1.4 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, adapun pengolahan data dengan menggunakan tools SPSS 30.0. dengan melakukan serangkaian uji-uji, yaitu:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji Hipotesa

4.1.5 Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan teknologi yang dikembangkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kabupaten Sukoharjo. Guna mengetahui tingkat pengaruh tersebut dilakukan pengambilan data dengan penyebaran kuisisioner ke operator ditingkat kecamatan. Jumlah responden adalah 24 orang dari 12 kecamatan. Adapun diskripsi dari responden tersebut adalah sebagai berikut:

- Minimal usia responden adalah 31 tahun dan maksimal 57 tahun
- Minimal Masa kerja responden adalah 4 tahun dan maksimal 32 tahun.

4.2 Analisa Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 13.0 sebagai berikut:

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen(kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variable jawaban responden dengan total skor masing-

masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS 13.0, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Kemudahan (X1)

Hasil Uji Validitas Reability (X1) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas Reabilitas (X1)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,733	0,404	Valid
2	0,752	0,404	Valid
3	0,708	0,404	Valid
4	0,482	0,404	Valid

Berdasarkan Tabel 1. Uji Validitas Reability (X1), diketahui bahwa 4 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,404 dengan N=24 pada signifikansi 5% sehingga 4 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrumen dalam penelitian ini yang berkaitan dengan efisiensi waktu.

b. Efisiensi (X2)

Hasil Uji Validitas Reability (X2) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Reability (X2)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,748	0,404	Valid
2	0,883	0,404	Valid
3	0,816	0,404	Valid

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa 3 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,404 dengan N=24 pada signifikansi 5% sehingga 3 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrumen dalam penelitian ini yang berkaitan dengan efisiensi waktu.

c. Sumberdaya (X3)

Hasil Uji Validitas Reability (X3) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Validitas Reability X3

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,656	0,404	Valid
2	0,829	0,404	Valid
3	0,712	0,404	Valid

Berdasarkan Tabel 3 Uji validitas reability (X3), diketahui bahwa 3 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,404 dengan N=24 pada signifikansi 5%, sehingga 3 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrumen dalam penelitian ini yang berkaitan dengan SDM.

d. Kemanan Data (X3)

Hasil Uji Validitas Reability (X4) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Validitas Reability (X4)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,777	0,404	Valid
2	0,715	0,404	Valid
3	0,820	0,404	Valid

Berdasarkan Tabel 4 Uji Validitas Reability (X4), diketahui bahwa 3 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,404 dengan N=24 pada signifikansi 5%, sehingga 3 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrumen dalam penelitian ini yang berkaitan dengan SDM.

f. Kinerja Pelayanan (Y)

Hasil Uji Validitas Reability (Y) dapat dilihat seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Validitas Reability (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,842	0,404	Valid
2	0,798	0,404	Valid
3	0,821	0,404	Valid

Berdasarkan Tabel 5. Uji Validitas Reability (Y) diketahui bahwa 3 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,404 dengan N=24 pada signifikansi 5%, sehingga 3 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrumen dalam penelitian ini yang berkaitan dengan Peningkatan kinerja pelayanan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasilnya Pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kategori

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kategori	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
Mudah (X1)	0,763	Reliabel
Efisiensi (X2)	0,827	Reliabel
Sumberdaya (X3)	0,792	Reliabel
Keamanan Data (X4)	0,811	Reliabel
Kinerja Pelayanan (Y)	0,832	Reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan untuk variabel ketersediaan efisiensi waktu, SDM dan alat, Kemanan Data dan kinerja pelayanan tersebut memiliki nilai croanbach's alpha $> 0,60$, maka dinyatakan bahwa semua variabel reliabel.

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94290175
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,806
Asymp. Sig. (2-tailed)		,535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tampak bahwa signifikansi adalah sebesar $0,535 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gangguan autokorelasi pada model penelitian.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2005). Ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari signifikan 5%, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,466	2,100		,222	,827
	mudah	,035	,146	,083	,240	,813
	efisien	-,085	,190	-,166	-,448	,660
	SDM	,133	,125	,258	1,064	,301
	data	-,084	,162	-,142	-,518	,611

a. Dependent Variable: Res_2

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai thitung yang signifikan atau nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Hipotesa

Uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan Uji koefisien determinasi (R²).

Uji Linear Berganda dilakukan untuk memprediksi apakah variable X berpengaruh terhadap variabel Y dan seberapa besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat Y. Uji Hipotesa Analisis Regresi Berganda dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji Hipotesa Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sig	Keterangan
(Constant)	7,012	2,058	0,054	-
Mudah	0,932	3,941	0,001	Diterima
Efisien	-0,749	-2,425	0,025	Diterima
Sumberdaya	0,154	0,760	0,457	Ditolak
Data	-0,430	-1,640	0,117	Ditolak

Berdasarkan Tabel 9. Uji Hipotesa dengan Analisis Regresi Berganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,012 + 0,932X_1 + (-0,749)X_2 + 0,154X_3 + (-0,430)X_4$$

Analisa yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel kemudahan dan efisiensi yang diterima artinya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan kependudukan. Sedangkan pelayanan kependudukan tidak mempengaruhi Sumberdaya dan keamanan data dalam pelayanan kependudukan kepada masyarakat.

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasil seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,685a	0,469	0,357

Hasil Analisa Data

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan menggunakan tools SPSS 30.0 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel kemudahan dan efisiensi diterima artinya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan kependudukan. Sedangkan pelayanan kependudukan tidak mempengaruhi Sumberdaya dan keamanan data dalam pelayanan kependudukan kepada masyarakat.
2. Variabel mudah, efisien, sumberdaya dan keamanan data mempengaruhi ketersediaan aplikasi sebesar 46,90% sedangkan 53,10% dipengaruhi variabel lain diluar model.

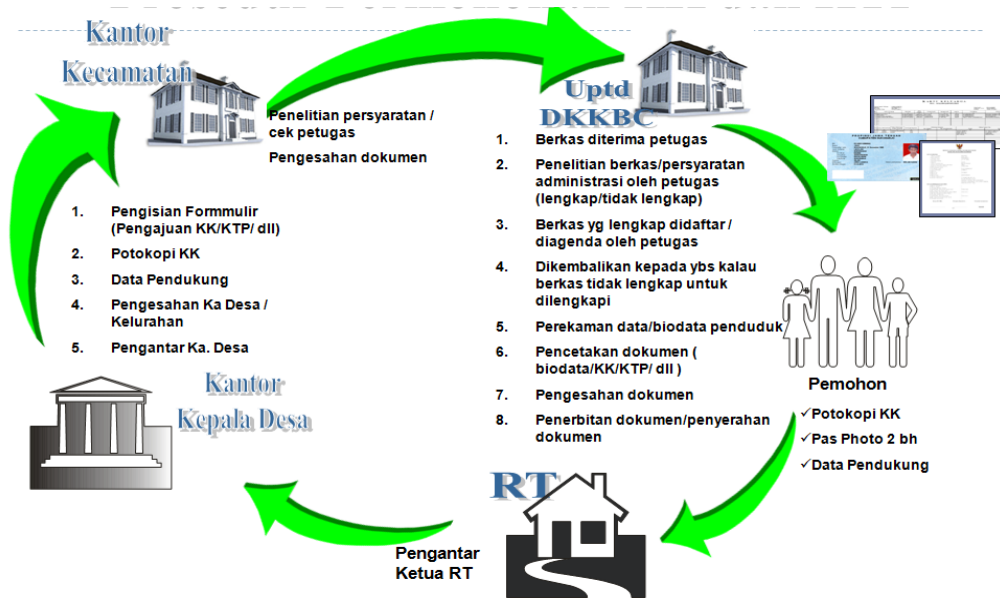
4.3 Perancangan Sistem Informasi dan rekayasa ulang proses bisnis SIAK Kecamatan

Proses transaksi pendaftaran kependudukan dimulai dari Kelurahan, pada proses pencatatan pendaftaran kependudukan yang ada di kelurahan belum ada aplikasi yang menangani transaksi tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah dan mempersingkat proses SIAK di tingkat kecamatan, yaitu dengan menambahkan sistem yang terhubung dengan database yang ada di kecamatan. Adapun system yang akan dirancang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai transaksi kependudukan yang meliputi:

1. Pendaftaran KK baru
2. Pendaftaran KTP baru
3. Pendaftaran akte kelahiran

4. Pindah tempat

Berikut ini adalah gambaran dari SIAK yang ada di tingkat Kecamatan, seperti terlihat pada Gambar 2.



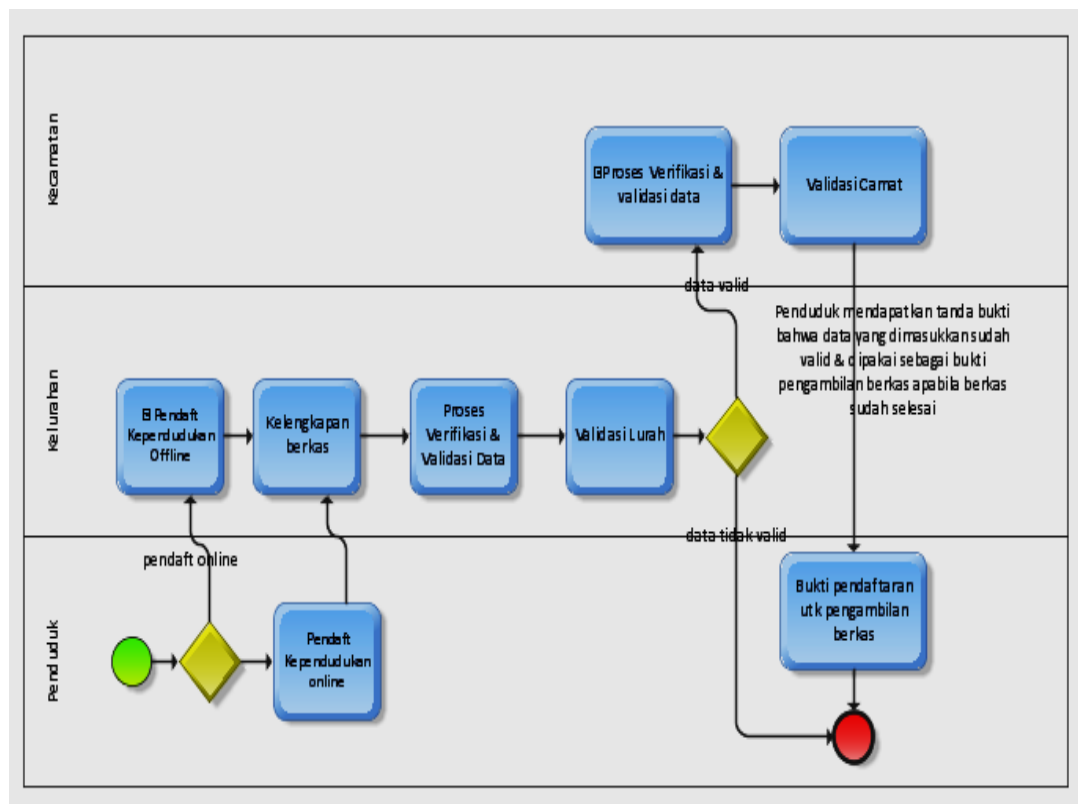
Gambar 2. SIAK tingkat Kecamatan

4.3.1 Rancangan Rekayasa Ulang Proses Bisnis

1. Rekayasa Ulang Proses Bisnis

Penduduk yang akan melakukan transaksi kependudukan seperti pendaftaran KK baru, KTP baru, pindah tempat dan lain-lain petugas kelurahan akan memasukkan data tersebut ke dalam aplikasi yang sudah terkoneksi dengan database kecamatan. Jika berkas pendukung sudah lengkap dan data sudah benar kemudian data akan tersimpan pada database kelurahan dan kecamatan. Petugas akan memberikan tanda bukti penerimaan pendaftaran dan berkas pendukung, serta petugas akan memberikan informasi mengenai kapan selesai proses. Penduduk

mengambil berkas yang sudah selesai diproses ke kecamatan dengan membawa bukti dari kelurahan. Dengan rekayasa ini proses akan lebih singkat. Rekayasa proses bisnis dapat dilihat pada Gambar 3.



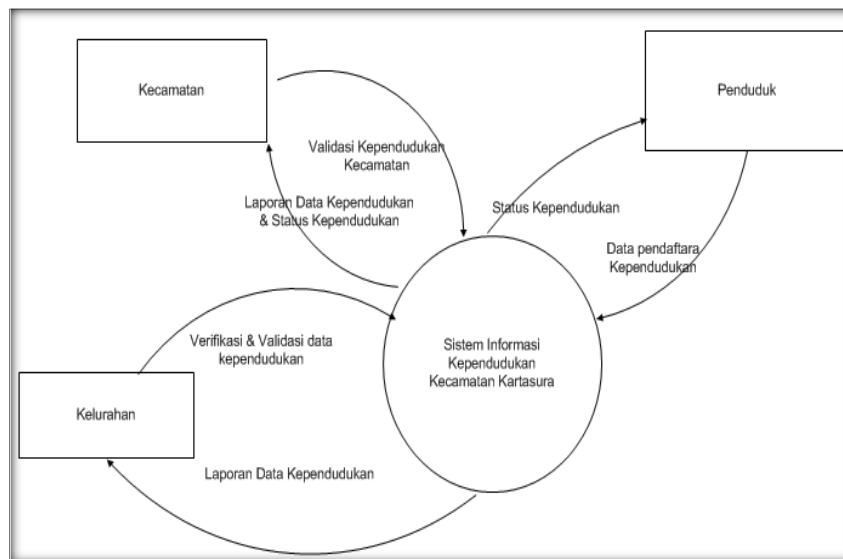
Gambar 3. Rekayasa ulang Proses Bisnis SIAK Kecamatan

2. Diagram Konteks

Diagram konteks untuk sistem informasi (SIAK) pada tingkat kecamatan, penduduk bisa akses melalui sistem informasi dengan menginputkan data kependudukan pada aplikasi tersebut, kemudian Kelurahan akan melakukan verifikasi dan validasi atas ajuan tersebut, setelah Kelurahan melakukan verifikasi dan validasi atas data yang dimasukkan oleh penduduk, berikutnya adalah pada tingkat Kecamatan, dimana Kecamatan akan melakukan verifikasi dan validasi atas

ajuan dari tingkat kelurahan/Desa. Diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:

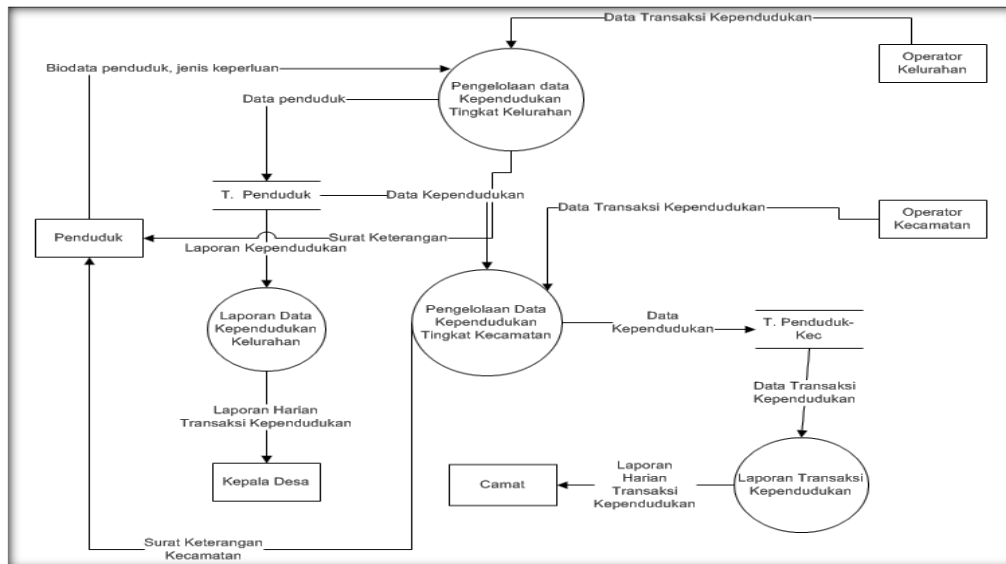
Diagram konteks untuk sistem informasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram konteks Sistem Informasi Pendaftaran Kependudukan

3. Diagram Alir Data

Diagram alir data pendaftaran kependudukan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAP) tingkat kecamatan bermula dari ajuan penduduk melalui pendaftaran yang ada di kelurahan. Adapun Diagram Alir Data Pendaftaran kependudukan disajikan pada gambar 5.

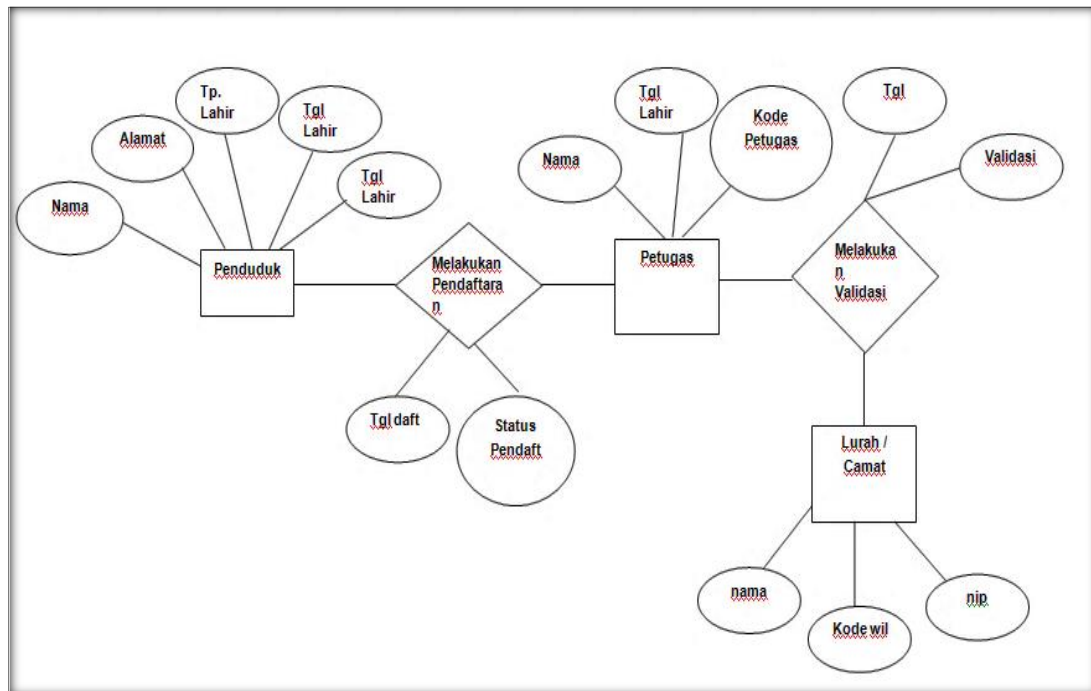


Gambar 5. Diagram Konteks Sistem Informasi Pendaftaran Kependudukan

Proses utama dari sistem ini adalah pengelolaan pendaftaran kependudukan yang meliputi pendaftaran KK baru, KTP baru, pendaftaran akte kelahiran, pindah tempat, proses pembuatan laporan transaksi harian kependudukan kelurahan dan validasi kebenaran data penduduk.

4.3.2 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model informasi untuk menjelaskan suatu hubungan antara data dan basis data yang digambarkan dengan sebuah grafik dan juga notasi dengan model data konseptual. Entitas yang terlibat dalam proses pendaftaran kependudukan ini adalah: (1) Penduduk/ Masyarakat, (2) Operator SIAK, Kelurahan/Desa, Kecamatan. Berdasarkan data yang telah diperoleh, sampai saat ini peneliti dalam tahap analisa data dan perancangan basis data untuk system pendaftaran kependudukan yang meliputi pendaftaran KK baru, KTP, Akte kelahiran, pindah tempat. Berikut ini adalah *entity relationship diagram* bisa dilihat pada gambar 6.



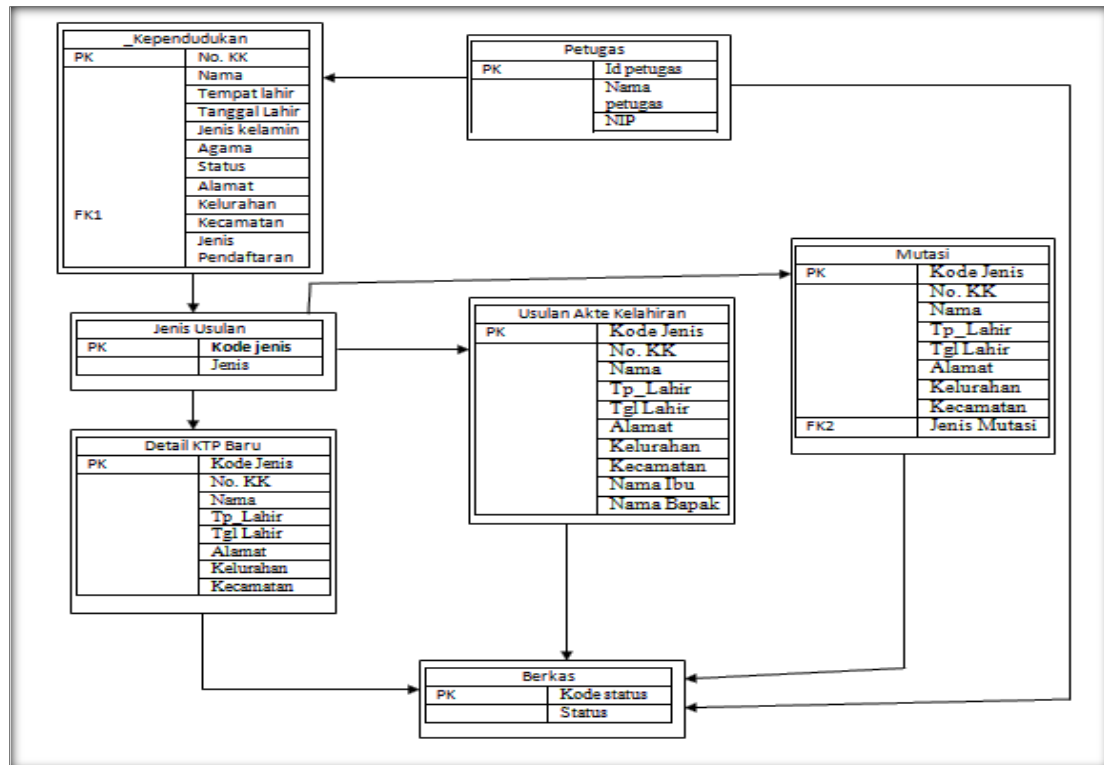
Gambar 6. Entity Relationship Diagram

4.3.4 Relasi Tabel berdasarkan ERD

Berdasarkan Entity Relationship Diagram tahap selanjutnya adalah membuat relasi tabel, tabel-tabel yang diperlukan adalah:

1. Tabel Master Kependudukan
2. Tabel Jenis Usulan
3. Tabel Usulan Akte Kelahiran
4. Tabel Usulan KTP Baru
5. Tabel Mutasi Kependudukan
6. Tabel Petugas
7. Status Berkas

Tabel-tabel tersebut direlasikan untuk mempermudah dalam pencarian data. Relasi tabel dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Relasi Tabel Pendaftaran Kependudukan

4.3.5 Rancangan Tabel

a. Data Pendaftaran kependudukan

Data pendaftaran kependudukan disusun ke dalam Tabel Master Kependudukan, adapun field-field yang dibutuhkan seperti pada tabel master kependudukan. Representasi Master kependudukan dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Master Kependudukan

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1.	No. KK	Text (5)	Primary key
2.	Nama	Text (100)	
3.	Tempat lahir	Text (100)	
4.	Tanggal Lahir	date	

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
5.	Jenis kelamin	Char (1)	L/P
6.	Agama	Char (1)	(1) Islam (2) kristen (3) Katholik (4) Hindu (5) Budha (6) Lain-lain
7.	Status	Char (1)	(1) Menikah (2) Belum Menikah (3) Janda (4) duda
8.	Alamat	Char(150)	
9.	Kelurahan	Char(50)	
10.	Kecamatan	Char(50)	
11.	Jenis Pendaftaran	Char(2)	

b. Jenis pendaftaran kependudukan

Jenis pendaftaran kependudukan terdiri dari jenis-jenis usulan pendaftaran yang dilakukan oleh penduduk seperti pendaftaran KTP baru, tambah anggota keluarga, mutasi kependudukan pindah datang, pindah pergi, meninggal, usulan pengajuan akte kelahiran. Master Jenis Pendaftaran kependudukan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Master Jenis Usulan Pendaftaran Kependudukan

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1	Kode jenis	Char (2)	Primary key
2	Jenis	Text (20)	

c. Detail Usulan KTP Baru

Tabel Detail Usulan KTP digunakan untuk menyimpan data-data usulan KTP baru dari penduduk/masyarakat. Detail usulan KTP Baru direpresentasikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Detail Usulan KTP Baru

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1	Kode Jenis	Char (2)	Primary key
2	No. KK	Char (16)	
3	Nama	Char (100)	
4	Tp_Lahir	Char(50)	
5	Tgl Lahir	Date	
6	Alamat	Char (100)	

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
7	Kelurahan	Char(50)	
8	Kecamatan	Char(50)	

d. Detail Usulan Mutasi Anggota Keluarga

Tabel Detail usulan Mutasi anggota keluarga digunakan untuk menyimpan data Mutasi penduduk, pindah datang atau pindah pergi. Tabel Usulan Mutasi dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Detail Usulan KTP Baru

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1	Kode Jenis	Char (2)	Primary key
2	No. KK	Char (16)	
3	Nama	Char (100)	
4	Tp_Lahir	Char(50)	
5	Tgl Lahir	Date	
6	Alamat	Char (100)	
7	Kelurahan	Char(50)	
8	Kecamatan	Char(50)	
9	Jenis Mutasi	Char(2)	

Tabel Pindah Datang

Tabel pindah datang digunakan untuk menyimpan data mutasi penduduk yang pindah datang. Detail Tabel pindah datang dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Pindah Datang

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1.	Kode Jenis	Char (2)	Primary key
2.	No. KK	Char (16)	
3.	Nama	Char (100)	
4.	Tp_Lahir	Char(50)	
5.	Tgl Lahir	Date	
6.	Alamat asal	Char (100)	
7.	Kelurahan asal	Char(50)	
8.	Kecamatan asal	Char(50)	

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
9.	Kabupaten asal	Char(50)	
10.	Alamat tujuan	Char (100)	
11.	Kelurahan tujuan	Char(50)	
12.	Kecamatan Tujuan	Char(50)	
13.	Kabupaten tujuan	Char(50)	

Tabel Pindah Pergi

Tabel pindah Pergi digunakan untuk menyimpan data mutasi penduduk yang pindah Pergi. Detail Tabel pindah pergi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Pindah Pergi

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1.	Kode Jenis	Char (2)	Primary key
2.	No. KK	Char (16)	
3.	Nama	Char (100)	
4.	Tp_Lahir	Char(50)	
5.	Tgl Lahir	Date	
6.	Alamat asal	Char (100)	
7.	Kelurahan asal	Char(50)	
8.	Kecamatan asal	Char(50)	
9.	Kabupaten asal	Char(50)	
10.	Alamat tujuan	Char (100)	
11.	Kelurahan tujuan	Char(50)	
12.	Kecamatan Tujuan	Char(50)	
13.	Kabupaten tujuan	Char(50)	

e. Detail Usulan Akte

Tabel Detail Usulan Akte digunakan untuk menyimpan data usulan Akte kelahiran. Tabel Detail usulan Akte direpresentasikan pada Tabel 17

Tabel 17. Tabel Detail Usulan Akte

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1	Kode Jenis	Char (2)	Primary key
2	No. KK	Char (16)	

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
3	Nama	Char (100)	
4	Tp_Lahir	Char(50)	
5	Tgl Lahir	Date	
6	Alamat	Char (100)	
7	Kelurahan	Char(50)	
8	Kecamatan	Char(50)	
9	Nama Ibu	Char(100)	
10	Nama Bapak	Char(100)	

f. Kelengkapan Data Pendukung

Tabel Kelengkapan Data Pendukung digunakan untuk menyimpan status berkas data pendukung yang diusulkan, lengkap atau tidak lengkap. Tabel kelengkapan Data Pendukung dapat dilihat pada Tabel 18

Tabel 18. Master Status Kelengkapan Berkas

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1	Kode status	Char (2)	Primary key
2	Status	Char (1)	(1)Lengkap (2) tidak Lengkap

g. Master Petugas

Tabel Master Petugas digunakan untuk menyimpan data petugas yang sedang bertugas pada saat menerima usulan. Tabel Master Petugas direpresentasikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Master Petugas

No	Nama Field	Tipe data	Keterangan
1	Id petugas	Char (2)	Primary key
2	Nama petugas	Text (100)	
3	NIP	Char(200)	

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan sampai saat ini adalah :

3. Analisa yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel kemudahan dan efisiensi yang diterima artinya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan kependudukan. Sedangkan pelayanan kependudukan tidak mempengaruhi Sumberdaya dan keamanan data dalam pelayanan kependudukan kepada masyarakat.
4. Variabel mudah, efisien, sumberdaya dan data mempengaruhi ketersediaan aplikasi sebesar 46,90% sedangkan 53,10% dipengaruhi variabel lain diluar model.
5. Telah dilakukan perancangan sistem informasi pendaftaran kependudukan yang ada di Kelurahan dengan mengkoneksikan database SIAK yang ada dikecamatan yang terdiri atas perancangan database dan perancangan proses.

5.2. Saran

1. Peningkatan kinerja sumberdaya manusia dan peningkatan fasilitas.
2. Adanya pelatihan terhadap pemanfaatan SIAK ditingkat kecamatan
3. Perlunya pengembangan system yang mengkoneksikan database SIAK kecamatan dengan kelurahan berdasarkan perancangan yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. In *Edisi Revisi*.
- Indonesia, P. R., & Rakyat, D. P. (2013). UU Nomor 24 Tahun 2013 Administrasi Kependudukan. *UU Nomor 24 Tahun 2013 Administrasi Kependudukan*, 43.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan sistem informasi edisi revisi. Yogyakarta: Andi, 2.No Title. *Edisi Revisi, January*. <https://doi.org/10.13140/2.1.2637.6328>
- Mochammad Doddy Syahirul Alam. (2013). PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) GUNAMEWUJUDKAN TERTIBADMINISTRASI KEPENDUDUKAN. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 2, 11–24.
- Satzinger, J. (2010). *Systems Analysis and Design in a Changing World Fifth Edition*.
- Stefanus Arwandi Jai, Dody Setyawan, I. A. (2013). *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*. 5(1), 34–38.
- Tata Sutabri. (2012). *This is a preview. The number of pages displayed is limited. 3/9* (Christian Putri (ed.)). CV Andi Offset.
- Zainal A. Hasibuan. (2007). E-Government Untuk Pemda. *Jurnal Sistem Informasi MTI UI Vol 3*, 3(1), 1–5.

Lampiran 1. Hasil Pengolahan SPSS

1. Pengujian Validitas dan Reability**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	mudah
P1	Pearson Correlation	1	,568**	,255	,169	,733**
	Sig. (2-tailed)		,004	,229	,430	,000
	N	24	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,568**	1	,435*	,000	,752**
	Sig. (2-tailed)	,004		,034	1,000	,000
	N	24	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,255	,435*	1	,151	,708**
	Sig. (2-tailed)	,229	,034		,482	,000
	N	24	24	24	24	24
P4	Pearson Correlation	,169	,000	,151	1	,482*
	Sig. (2-tailed)	,430	1,000	,482		,017
	N	24	24	24	24	24
mudah	Pearson Correlation	,733**	,752**	,708**	,482*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017	
	N	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	5

Correlations

		P5	P6	P7	efisien
P5	Pearson Correlation	1	,433*	,276	,748**
	Sig. (2-tailed)		,035	,191	,000
	N	24	24	24	24
P6	Pearson Correlation	,433*	1	,799**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,035		,000	,000
	N	24	24	24	24
P7	Pearson Correlation	,276	,799**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,191	,000		,000
	N	24	24	24	24
efisien	Pearson Correlation	,748**	,883**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	4

Correlations

		P8	P9	P10	sumberdaya
P8	Pearson Correlation	1	,418*	,074	,656**
	Sig. (2-tailed)		,042	,731	,000
	N	24	24	24	24
P9	Pearson Correlation	,418*	1	,427*	,829**
	Sig. (2-tailed)	,042		,038	,000
	N	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	,074	,427*	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,731	,038		,000
	N	24	24	24	24
sumberdaya	Pearson Correlation	,656**	,829**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	4

Correlations

		P11	P12	P13	data
P11	Pearson Correlation	1	,247	,458*	,777**
	Sig. (2-tailed)		,245	,024	,000
	N	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	,247	1	,478*	,715**
	Sig. (2-tailed)	,245		,018	,000
	N	24	24	24	24
P13	Pearson Correlation	,458*	,478*	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,024	,018		,000
	N	24	24	24	24
data	Pearson Correlation	,777**	,715**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	4

Correlations

		P14	P15	P16	pelayanan
P14	Pearson Correlation	1	,628**	,485*	,842**
	Sig. (2-tailed)		,001	,016	,000
	N	24	24	24	24
P15	Pearson Correlation	,628**	1	,433*	,798**
	Sig. (2-tailed)	,001		,034	,000
	N	24	24	24	24
P16	Pearson Correlation	,485*	,433*	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,016	,034		,000
	N	24	24	24	24
pelayanan	Pearson Correlation	,842**	,798**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	4

2. Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,466	2,100		,222	,827		
	mudah	,035	,146	,083	,240	,813	,418	2,391
	efisien	-,085	,190	-,166	-,448	,660	,360	2,774
	sumberdaya	,133	,125	,258	1,064	,301	,840	1,190
	data	-,084	,162	-,142	-,518	,611	,657	1,523

a. Dependent Variable: Res_2

3. Uji Regresi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,052	4	4,513	4,193	,013 ^a
	Residual	20,448	19	1,076		
	Total	38,500	23			

a. Predictors: (Constant), sumberdaya, efisien, data, mudah

b. Dependent Variable: pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,012	3,408		2,058	,054		
	mudah	,932	,237	1,019	3,941	,001	,418	2,391
	efisien	-,749	,309	-,675	-2,425	,025	,360	2,774
	sumberdaya	,154	,202	,139	,760	,457	,840	1,190
	data	-,430	,262	-,338	-1,640	,117	,657	1,523

a. Dependent Variable: pelayanan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,469	,357	1,03742

a. Predictors: (Constant), sumberdaya, efisien, data, mudah

Nurmalisasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94290175
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,806
Asymp. Sig. (2-tailed)		,535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.